

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Sertifikasi Lingkungan Internasional, dan Stakeholder Power Terhadap *Carbon Emission Disclosure* pada Perusahaan Industri Sektor Pertambangan & Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pertumbuhan perusahaan memiliki nilai  $t_{hitung} 1,488 < t_{tabel} 1,679$  dengan nilai  $sig t 0,144$  yang berarti  $sig.t 0,144 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada *Carbon Emission Disclosure*.
2. Sertifikasi lingkungan internasional memiliki nilai  $t_{hitung} 1,488 < t_{tabel} 1,679$  dengan nilai  $sig t 0,144$  yang berarti  $sig.t 0,144 > 0,05$ . maka dapat disimpulkan bahwa sertifikasi lingkungan internasional tidak berpengaruh signifikan terhadap *Carbon Emission Disclosure*.
3. *Government Power* memiliki nilai  $t_{hitung} 3,953 > t_{tabel} 1,679$  dengan nilai  $sig t 0,001$  yang berarti  $sig.t 0,001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa *Government Power* berpengaruh signifikan terhadap *Carbon Emission Disclosure*.
4. *Creditor power* memiliki nilai  $t_{hitung} 0,446 < t_{tabel} 1,679$  dengan nilai  $sig t 0,657$  yang berarti  $sig.t 0,657 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa *Creditor Power* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Carbon Emission Disclosure*.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian hanya sebanyak empat variabel yang terbatas pada pertumbuhan perusahaan, sertifikasi lingkungan internasional, government power, dan creditor power.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terfokus pada 10 perusahaan pertambangan & industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Didalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengukur seberapa luas pengungkapan emisi karbon oleh sebuah entitas bisnis mengacu pada indeks yang dikembangkan oleh Choi et al. (2013) untuk mengukur luas pengungkapan perusahaan Australia. Indeks pengungkapan dikembangkan berdasarkan pada kuesioner versi tahun 2009 yang didapatkan dari Carbon Disclosure Project (CDP).

## 5.3 Saran

Berdasarkan dengan adanya keterbatasan penelitian yang telah dijabarkan diatas, maka dapat disimpulkan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variabel independen lain yang diduga dapat mempengaruhi luasnya *carbon emission disclosure* contohnya seperti profitabilitas, kualitas auditor, dan rasio hutang pada ekuitas.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan memperbesar jumlah sampel dan memperbanyak jumlah populasinya selain perusahaan pertambangan & perusahaan industri dasar dan kimia, tujuannya adalah untuk melihat apakah pada entitas bisnis yang lain juga menerapkan kebijakan *carbon emission*

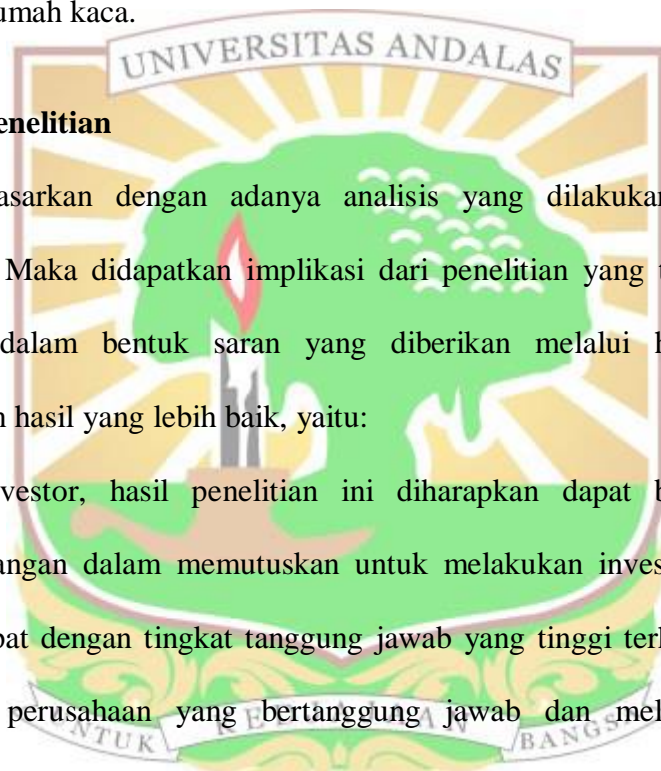
*disclosure* sebagai salah satu upaya untuk mengurangi dampak dari emisi karbon yang dihasilkan dari adanya kegiatan operasional perusahaan, serta untuk dapat mengambil kebijakan dan mengatur strategi yang tepat setelah menerapkan praktek *carbon emission disclosure*.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan *checklist* berdasarkan kuisioner *carbon disclosure project* (CDP) dalam versi terbaru dan memiliki cakupan yang lebih luas dalam menilai mengungkapkan emisi gas rumah kaca.

#### 5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan dengan adanya analisis yang dilakukan, pembahasan serta kesimpulan. Maka didapatkan implikasi dari penelitian yang telah dilakukan, yang dinyatakan dalam bentuk saran yang diberikan melalui hasil penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan sebagai pertimbangan dalam memutuskan untuk melakukan investasi pada perusahaan yang tepat dengan tingkat tanggung jawab yang tinggi terhadap lingkungannya. Karena perusahaan yang bertanggung jawab dan melakukan pengurangan terhadap emisi karbon yang dihasilkannya akan memiliki umur jangka panjang, sehingga akan menghasilkan keseimbangan antara *people, planet* dan *profit* sesuai dengan konsep *Triple-P Bottom Line*.
2. Bagi entitas, dapat menjadi informasi untuk perlu adanya peran yang kuat antara pemerintah, dan masyarakat agar mengingatkan untuk mengungkapkan emisi karbon secara lebih luas dan memberikan gambaran bagaimana dampak yang diberikan dari adanya efek gas rumah kaca yang ditimbulkan dari aktivitas



perusahaan, agar perusahaan lebih mencerminkan adanya tanggung jawab dalam melakukan pengurangan terhadap emisi karbon yang dihasilkannya.

